



HALO OKAYA

Lembaga pertukaran budaya Okaya

〒394-8510 Okaya Saiwai-cho 8-1 Balai kota lantai 4

TEL : (0266)24-3226 FAX : (0266)24-3229

E-mail : oiea@oiea.jp URL : www.oiea.jp

Terbitan khusus「Perayaan Onbashira」15 April 2010

~Berita dan informasi ini untuk masyarakat yang berkebangsaan asing , memberitahukan tentang kebudayaan Jepang dan hal yang bermanfaat untuk masalah kegiatan sehari-hari. Berita ini dikeluarkan setiap musim (setahun 4 kali).

Bila ada pertanyaan dan pendapat,silahkan menghubungi alamat di atas.~

Shinshu •Suwa Taisha perayaan ritual setiap 7 tahun sekali

Perayaan Onbashira

Tahun ini sesuai dg tahun China adalah tahun macan, dimana pd tahun ini dilaksanakan pemujaan pada Kami Shinshu Suwa Taisha 「Onbashira Sai」. Dilaksanakan 7 tahun sekali, tepatnya pada tahun macan dan kera. Perayaan ritual besar ini merupakan pemotongan 16 batang kayu cemara berukuran besar yg ada di gunung yg lalu dibawa /ditarik ramai2 dan akhirnya kayu tsb didirikan (sebagai Pilar suci) di empat sudut pada 4 tempat suci agama Shinto (Jinja). Perayaan ini disebut Shikinenzōei Onbashira Taisai atau yg lebih populernya 「Onbashira Sai」. Dan juga merupakan perayaan ritual besar yg dinanti2 dan diikuti oleh kira-kira 200 ribu Ujiko(anggota peserta matsuri) daerah kota/ desa Suwa yg terdiri dari 6 kota dan desa.

Di Suwa Taisha terdiri dari Kamisha dan Shimosha. Di kota Suwa Jinjanya Kamisha Honmia, di kota Chino Kamisha Maemia, dan di kota Shimo Suwa Shimosha Harumia dan Shimosha Akimia.

Kapan mulanya dilakukan Onbashira Sai ini masih belum jelas, tapi sesuai sejarah jaman Muromachi, pd awal jaman Heian/ jaman

kaisar Kammu (781~806), bahwa pd tahun macan dan kera ada catatan sejarah pembuatan Jinja.

Dalam matsuri ini, batang pohon dg panjang 20 meter,

berdiameter kira2 1 meter, dan beratnya

sampai melebihi 1 ton, dari gunung

dipotong dan dibawa/ ditarik ramai2 dg

tenaga manusia menuju Jinja yg

ditentukan yg akhirnya didirikan(sebagai

Pilar suci) di empat sudut mengelilingi

tempat suci tsb(Jinja). Matsuri ini dibagi

dua yaitu pengangkutan/ penarikan

Pilar2 tsb menuju desa「Yamadashi」di bulan April, dan penarikan

Pilar2 melewati desa dg diiringi barisan penunggang kuda dan

tarian hias「Satobiki」di bulan Mei, masing2 dilakukan di Kamisha

dan Shimosha. Masyarakat penduduk Suwa merayakan matsuri

dan mendirikan 16 Pilar (4 Jinja x 4 Pilar) sesuai dg daerah

masing2. Dan di musim gugur juga diadakan parayaan

Onbashira di Jinja(Komiya) pd setiap daerah, sehingga dalam 1

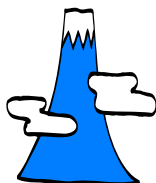
tahunnya di daerah Suwa penuh dg matsuri yg meriah.



★Mari kita mengenal adat-istiadat dan budaya Jepang

Gunung Fuji

Gunung Fuji adalah gunung tertinggi di Jepang yg terkenal dg keindahannya sampai keseluruhan penjuru dunia. Ketinggiannya 3776 meter, letaknya hampir di tengah2 negara Jepang. Merupakan salah satu gunung berapi yg sering meletus dan terakhir kali meletus pada tahun 1707, tapi menurut pengamatan dari tahun 1990an, mulai aktif kembali. Dan dipercaya sebagai salah satu dari tiga gunung suci, lebih2 lagi pada jaman Edo(1603~1867) orang2 mendaki gunung Fuji dan menganggapnya sebagai gunung yg suci. Juga dg kemegahan dan keindahannya, banyak para seniman yg tertarik dan mengabadikannya dalam karya2 seni yg indah. Katsushika Hokusai merupakan pelukis Ukiyo-e(woodprinting) yg terkenal ke seluruh dunia dg "Fuji Merah" dari buku 36 Pemandangan Gunung Fuji.



Sushi

Salah satu masakan khas Jepang. Mula2 merupakan masakan untuk menghindari kebusukan pada ikan, tapi di jaman Edo(1603~1867) mulai dimakan dg menggunakan Shu(kecap asin) atau dimakan dg nasi. Tapi di Edo(Tokyo sekarang ini), ikan yang ditangkap di teluk perairan Tokyo dibuat sushi, disajikan dg masih mentah dan segar, diiris tipis2 dan dibuat dg dikepal2 dg tangan. Inilah yg disebut 「Edo Mae Sushi」atau yg sekarang ini dikenal oleh orang2 dari seluruh dunia dg sushi Jepang. Sebenarnya banyak macam sushi di Jepang, sesuai dg budaya masakan daerah masing2. Seperti di Kansai「Oshi Sushi」membuatnya tidak dikepal2 dg tangan, melainkan nasi yg dicampur dg shu dimasukkan ke dalam kotak kayu dan diatasnya dikasi irisan ikan lalu ditekan dari atas/ dipres. Sekarang ini 「Kaiten Sushi」murah dan terkenal sampai ke seluruh dunia.



Omamori (jimat)

Omamori dipercaya sebagai pembawa keberuntungan dan penolak mala-petaka. Pada kertas atau kayu kecil ditulis nama Tuhan, isi dari permintaan(do'a) yg dimaksud, nama Jinja dan yg lainnya. Biasanya Omamori dijual di Jinja atau di Otera. Permintaannya(do'a) bermacam2, misalnya keselamatan lalu lintas, kelulusan, keberuntungan dalam berdagang, kesehatan dan keselamatan, selamat dalam melahirkan dll. Dimasukkan ke kantong dan dipakai/dibawa, diletakkan atau digantung di dalam mobil, diletakkan di dalam rumah, digantung di tiang rumah atau di pintu masuk dll. Juga diberikan ke anggota keluarga atau pacar bila bepergian jauh atau bekerja pada pekerjaan yg berbahaya serta untuk keselamatan dan kesehatan.



A: Perayaan Onbashira Kamisha

jadwal: Yamadashi(Kiotoshi • Kawagoshi) tgl 2(Jum'at) April • tgl 3(Sabtu) • tgl 4(Minggu)
Satobiki(tateOnbashira) tgl 2(Minggu)Mei • tgl 3(Senin/hari libur) • tgl 4(Selasa/hari libur)

★Proses dan hal yang menarik diperhatikan 【Yamadashi】

① 「Mari ramai-ramai serentak dan bersatu」

Di awal bulan April dan dibawah tiupan angin dingin, teriakan dan suara nyanyian orang2 yg sedang menarik kayu besar/ mengangkat barang yg berat(*Kiyari*), menggema. Onbashira akan dimulai dari Harayama(tempat diletakkan/penyimpanan tali besar/tambang).

Peserta matsuri ramai2 menarik tali tambang besar dengan memakai apron dan seragam matsuri happi yg sama sambil berteriak "yoisa, yoisa". Bentuk dari Kamisha Onbashira mempunyai ciri2 khusus dimana di depan dan di belakang Onbashira(Pilar) tsb dipasang kayu berbentuk V yg menyerupai tanduk atau disebut *Medodeko*, dan anak2 muda naik di atasnya sambil berteriak2 memimpin matsuri.

② Yang berbahaya dan menarik adalah di hari pertama di area Anayama no Oomagari

Jalan yg dilewati perayaan Onbashira「Onbashira Kaido」, kota Chino wilayah Anayama yg jalannya tiba2 jadi sempit. Di saat ujung dari *Medodeko* yg hampir menyentuh dan menabrak rumah2 penduduk, di situlah memasuki area Anayama no Oomagari. Jalan jadi menikung tajam, butuh teknik yg handal untuk bisa melewati area tsb. Dengan dipandu *Kiyari*, perlahan2 melewati daerah berbahaya ini.

③ Teknik dan keberanian dalam *Kiotoshi Zaka*(menuruni lereng dengan naik di atas Onbashira tsb).

Di hari ke dua area yg berbahaya adalah *Kiotoshi Zaka* letaknya di kota Chino, di sebelah SD Miyagawa dengan kemiringan 27 derajat. "*inilah saatnya untuk menuruni lereng*" suara *Kiyari*, anak2 muda dengan naik di atas *Medodeko*, Pilar tsb dengan seketika meluncur menuruni lereng sambil diikuti tepuk tangan dan sorak yg meriah. Di sinilah tempat mempertunjukkan keberanian laki2 penduduk setempat dan di bawah teriakan sorak yg meriah Onbashira meluncur menuruni *Zaka/lereng*.

④ Kawagoshi(Penyucian dengan menyeberangi sungai)

Selesai *Kiotoshi Zaka*, area berbahaya di Yamadashi yg terakhir adalah menyeberangi sungai Miyagawa untuk membersihkan dan mensucikan Onbashira, yg airnya berasal dari cairan salju. Dan mereka berebutan terjun ke sungai yg suhu airnya di bawah 10 derajat celsius. *Medodeko* berayun ke kiri kanan perlahan2 dan sekaligus turun ke air dg mengakibatkan percikan air yg dahsyat, dan dg basah semua, Onbashira menyeberangi sungai. Setelah Kawagoshi selesai, 8 batang Onbashira di bawa ke Onbashira Yashiki dan disimpan sampai pelaksanaan Satobiki di bulan Mei.



★Proses dan hal yang menarik diperhatikan 【Satobiki】

① Matsuri yang semakin hari semakin menarik

1 bulan setelah Yamadashi, sebentar lagi hari yg ditunggu2「Satobiki」, segera tiba. Onbashira yg telah disimpan di Onbashira Yashiki, dibawa ramai2 perlahan2 dg elok ke masing2 Jinja.

② Jalan yg dilewati perayaan Onbashira「Onbashira Kaido」

Ciri2 Yamadashi yg besar dan menyolok berubah menjadi tradisional dg iring 2an yg ramai, mewah dan indah. Ramai dg iring 2an penunggang kuda, memikul *Nagamochi*(sejenis kotak peti), tari2 an hias, barisan tarian naga. Dan juga nyanyian tradisional *Nagamochi*.

③ Tibalah pada tahap akhir Matsuri「TateOnbashira」(mendirikan Onbashira sebagai Pilar-Pilar suci di pelataran Jinja)

Mendirikan Onbashira di pelataran Jinja disebut *TateOnbashira*. Onbashira yg dibawa ke *Honmia* dan *Maemia* *Medodekonya* dilepas, ujungnya dibentuk seperti pensil atau disebut *Kanmuri Otoshi* dan menganggap atau menjadikan Onbashira sebagai *Kami* atau Pilar yg suci.

Setelah melakukan *Kanmuri Otoshi*, diikat dg tali, kawat, lalu didirikan ramai2. Di ujungnya naik seorang *Ujiko* dg memegang *Onbe*(tongkat yg di ujungnya berjumbai dan diyakini tempat berdiamnya *Kami*) yg panjangnya 1.5 meter, dan bila dipukul maka pohon cemara besar di hutan sana akan menjadi *Kami*.



B: Perayaan Onbashira Shimosha

jadwal: Yamadashi(Kiotoshi • Kawagoshi) tgl 9(Jum'at) April • tgl 10(Sabtu) • tgl 11(Minggu)
Satobiki(tateOnbashira) tgl 8(Sabtu)Mei • tgl 9(Minggu) • tgl 10(Senin)

☆Proses dan hal yang menarik diperhatikan 【Yamadashi】

① 「Turun ke desa dan menjadi Kami/ Pilar suci」

「Turun ke desa dan menjadi Kami/ Pilar suci “yoisa”」suara Kiyari yg menggema di kota Shimo Suwa Higashi Matagawa tempat dibawahnya Shimosha Onbashira, di lereng gunung「Tanakoba」 yg bangun dari keheningan dan perlahan2 dibawa ke desa. Di bulan April yg masih dingin, di hari pertama dan ke dua berturut2, Onbashira sebentar lagi dibawa menuju Zaka(turunan terjal).

② Kiotoshi Zaka yang menggemparkan

Di area berbahaya sebelumnya, setelah melewati Hagikura Oomagari, selanjutnya akan melewati Kiotoshi Zaka yg terkenal dg kemiringan sampai dg 35 derajat dan panjangnya 100 meter. Ketika Onbashira memperlihatkan badannya yg gagah , dg serempak tepuk tangan dan sorakan dari penonton menggema. Kalau dilihat dari atas seperti lereng terjal yg curam. “Sekaranglah waktunya, sekaranglah waktunya” para Ujiko menggoda para penonton. Anak2 muda dg tidak kenal takut menunggangi Onbashira dan dg rasa tegang menunggu saat2 yg sangat mendebarkan itu.

③ Menunggu Satobiki di Shimekake

Di Kiotoshi Zaka, Onbashira meraung, menggelincir dg hebat seolah2 menjelma jadi ular raksasa atau naga, dan kemudian jadi tenang kembali dan dibawa/ ditarik ke Shimekake dimana Onbashira tsb akan beristirahat dg tenang sampai Satobiki di bulan Mei.



☆Proses dan hal yang menarik diperhatikan 【Satobiki】

① Perayaan Onbashira yang terakhir di Shimosha Onbashira

Ketika gunung dan hutan mulai menghijau di bulan Mei, sebentar lagi perayaan Onbashira memasuki tahap terakhir yaitu di Shimosha Satobiki. 8 batang Onbashira yg beristirahat di Shimekake akan diberangkatkan. Juga barisan Onbashira dari Akimia Suwa Taisha Shimosha menuju Harumia akan melewati kota. Dari jalan raya 142 masuk ke jalan lama(Kyunaka sendo), melewati jalan turunan dan akhirnya dibawa/ ditarik ke pelataran Harumia. Onbashira Harumia Ichi pada hari itu juga didirikan. Dan di hari pertama, 4 Hashira/Pilar Akimia dibawa/ditarik melewati pelataran Harumia, menyeberangi jembatan Kebabashi(jembatan yg dibangun pada jaman Muromachi).

② Perayaan yang penuh dengan kemewahan dan hiasan yang berwarna-warni

Tidak seperti di Yamadashi, Satobiki di Shimosha penuh dg keramaian dan hiasan. Menyambut datangnya musim semi, di kota penuh dg hiasan, barisan penunggang kuda, Nagamochi serta barisan tarian hias. Di wilayah Higashi Yamada kota Shimo Suwa, Nagamochinya masih sangat tradisional seperti jaman Edo. Dari Harumia sampai Akimia dipenuhi dg banyak penonton.

③ Menuju Akimia di hari ke dua

Di hari ke dua di tempat pemberangkatan「Kebabashi」(wilayah Jinja dimana dulu Tono sama/ penguasa pada jaman Feudal, pernah turun dari kudanya) . Setelah menyeberangi jembatan, Akimia Onbashira perlahan2 menuju Shimo Suwa, naik melewati tanjakan panjang(Taisha Dori). 4 batang Onbashira beristirahat 1 malam di pelataran Jinja, yg kemudian dibawa ke perayaan Onbashira di hari terakhir Akimia TateOnbashira.



④ TateOnbashira dirayakan dengan ramai dan hebat

Seperti di Kamisha, setelah upacara meruncingkan ujung Onbashira(Kanmuri Otoshi), diikat dg tali2, dg menggunakan alat “kurumaji” para Ujiko menarik ramai2 mendirikan Onbashira, dan dg bangga naik di ujungnya sambil mengayunkan Onbe, dan kayu besar tsb menjadi Pilar suci(Kami). Selesailah perayaan Onbashira ini. Dari Yamadashi sampai TateOnbashira 2 bulan melalui proses yg menarik.

☆ Akses

A: Akses menuju Suwa Taisha Kamisha Honmia dan Maemia

Densha/ kereta listrik : dari stasiun Chino(JR Chuo Honsen), naik taxi kira2 10 menit

Bis : bis expres jurusan Shinjuku~Suwa, dari tempat pemberhentian bis line Okaya Chuo-do Chino, naik taxi kira2 10 menit

Mobil pribadi : dari jalan toll(Chuo jidosha-do Suwa I.C.) kira2 10 menit

B: Akses menuju Suwa Taisha Shimosha Harumia dan Akimia

Densha/ kereta listrik : dari stasiun Shimo Suwa(JR Honsen), jalan kaki kira2 10 menit

Bis : bis expres jurusan Shinjuku~Suwa, dari tempat pemberhentian bis line Okaya Shimo Suwa, jalan kaki kira2 10 menit

Mobil pribadi : dari jalan toll(Nagano jidosha-do Okaya I.C.) kira2 15 menit



INFORMASI

☆Perubahan jam tutup untuk OIEA, balai kota Okaya dan tiap-tiap balai desa di Okaya

Perubahan jam tutup dimulai dari tanggal 1 April

■ Jam yang lama 8:30~17:30 → ■ Jam yang baru 8:30~17:15 (jam tutupnya 15 menit lebih cepat)

Jam 17:15 ke atas, untuk pengurusan pajak, pembayaran biaya air, pengurusan sertifikat daftar keluarga dll, bisa diurus di Lala Okaya (kantor cabang depan stasiun Okaya) atau di balai kota bagian setelah jam kerja(shiyakusho tochoku).

Salinan sertifikat daftar keluarga, sertifikat tempat tinggal, pembuatan sertifikat pemilik Inkan/ cap segel, dll bisa diurus di kantor cabang.

Kantor cabang depan stasiun buka jam 10:00~19:00 (minggu ke 3 hari Selasa dan hari menjelang tahun baru 29/12~3/1 libur)

☆Dari kota Okaya seksi perpajakan

①Untuk melindungi dan menjaga data2 pribadi, mulai dari tanggal 1 April untuk setiap pengurusan pajak, di loket para pendaftar diminta untuk menunjukkan surat keterangan pendaftaran orang asing.

②Pajak mobil ukuran kecil(mobil Kei)

Bagi pemilik mobil Kei, sepeda motar ukuran kecil dan yg lainnya harus membayar pajak sampai tanggal 1 April. Dan dari tanggal 2 April ke atas, bagi yg ganti nama, membuang/ merisaike mobil, tidak seperti pada pajak mobil Kei untuk kabupaten. Pengembalian pembayaran pajaknya tidak ada. Jadi bagi yg membeli mobil Kei dari tanggal 2 April ke atas, di tahun tsb tidak dikenakan pajak.

③Sistim pengecualian(pembebasan)bagi pemilik mobil Kei

Bagi yg memiliki cacat tubuh, punya penyakit mental atau orang yg tinggal/ hidup bersamanya, akan mendapat kemudahan dalam pembayaran pajak mobil Kei. Tetapi kalau tidak memenuhi persyaratan maka tidak akan mendapat kemudahan. Pengurusannya harus diselesaikan 1 minggu sebelum batas waktu.

☆Dari Okaya seksi lingkungan

Mulai bulan April pembuangan sampah keluarga dikenakan biaya

Mengenai kantong plastik sampah baru dan penggunaan seal/cap pada kantong plastik lama, tentang pemilahan sampah serta hal yg kurang dimengerti, silahkan hubungi seksi lingkungan tel: 0266-22-7040 atau OIEA Tel: 0266-24-3226